

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Keterlaksanaan proses pembelajaran *field trip* dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep dan literasi biodiversitas siswa telah tercapai dalam kategori baik hingga sangat baik pada aktivitas *pra-field trip*, aktivitas saat *field trip* di kebun binatang Bandung dan aktivitas *pasca-field trip* di kelas.
- 2) Peningkatan penguasaan konsep biodiversitas siswa termasuk dalam kategori sedang ($N\text{-gain} = 0,34$) setelah diterapkan pembelajaran *field trip*.
- 3) Peningkatan literasi biodiversitas siswa termasuk dalam kategori rendah ($N\text{-gain} = 0,20$) setelah diterapkan pembelajaran *field trip*.
- 4) Terungkap bahwa level literasi biodiversitas siswa lebih dominan berada pada level sedang (91,2%; 31 dari 34 siswa) sebelum dilakukan penerapan pembelajaran *field trip*. Setelah pembelajaran, ada perubahan pada level literasi biodiversitas siswa yaitu level sedang (58,9%; 20 dari 34 siswa) dan cukup berimbang pada level tinggi (41,1%; 14 dari 34 siswa).
- 5) Hasil belajar siswa secara keseluruhan hanya 27% dan 32% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM = 75$) untuk penguasaan konsep dan literasi biodiversitas melalui upaya penerapan pembelajaran *field trip*.

5.2 Implikasi

Beberapa implikasi terkait dengan hasil dan temuan-temuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Keterlaksanaan pembelajaran *pra-field trip* yang efektif sangat berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk kegiatan riil *field trip* di kebun binatang Bandung. Melalui diskusi dan penugasan kelompok di kelas dapat berguna untuk mempersiapkan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menganalisis, merencana, dan mengkomunikasikan hasil diskusi dalam persiapan *field trip*.

- 2) Keterlaksanaan *field trip* yang efektif di lapangan sangat ditentukan oleh pengaturan aktivitas siswa yang jelas dan bertujuan. Melalui pendampingan kelompok oleh *guide* dan penggunaan lembar kerja lapangan akan lebih menjamin kontribusi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih kontekstual di lapangan, serta meningkatkan kerjasama secara koheren dalam anggota kelompok.
- 3) Keterlaksanaan pasca-*field trip* yang efektif di kelas sangat menentukan pemerolehan informasi secara utuh. Melalui aktivitas presentasi dan tanya jawab dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam melaporkan hasil-hasil dan temuan dari observasi lapangan.

5.3 Rekomendasi

Hasil dan temuan-temuan dari penelitian ini dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran *field trip* di kebun binatang Bandung sangat direkomendasikan untuk diterapkan pada pembelajaran biologi guna membangun literasi biodiversitas hewan vertebrata dan penguasaan konsep biodiversitas. Namun ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan antara lain: (a) pra-*field trip* lebih difokuskan pada persiapan siswa untuk menyusun pertanyaan wawancara yang mengarah pada topik kasus dan permasalahan biodiversitas, (b) saat *field trip* di kebun binatang Bandung perlu manajemen waktu yang tepat untuk menghindari kebosanan dan mengefektifkan pengumpulan informasi secara lebih mendalam. Selain itu perlu diberikan penguatan informasi atau konsep baik dalam bentuk kuis atau tes lisan, dan (c) pada pembelajaran pasca-*field trip* agar lebih banyak diberikan penguatan terhadap hasil-hasil temuan yang diperoleh siswa dan kelompoknya, sekaligus tanya-jawab yang lebih mengarah pada penguasaan konsep biodiversitas.
- 2) Dukungan fasilitas belajar di kelas baik pra-*field trip* dan pasca-*field trip* perlu disiapkan sehingga proses belajar siswa dapat lebih optimal dalam pembelajaran.

- 3) Pelaksanaan pretes dan postes diperlukan waktu khusus selama dua jam pelajaran dan dilaksanakan di luar pembelajaran *pra-field trip* dan *pasca-field trip*.